

**PROSES MORFOLOGIS *KONSHUGO* DALAM ARTIKEL BERITA JEPANG**

**日本語記事における混種語の形態過程**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana Program S1 Linguistik dalam Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh:

**SALSABILA HANIFAH**

**NIM 13020219140088**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

**PROSES MORFOLOGIS *KONSHUGO* DALAM ARTIKEL BERITA JEPANG**

**日本語記事における混種語の形態過程**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Ujian Sarjana

Program S1 Linguistik dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Salsabila Hanifah

13020219140088

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

# HALAMAN PERNYATAAN

 Dengan sejujurnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian yang telah ada di universitas lain. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalm rujukan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi atau penjiplakan.

Semarang, 6 Desember 2023

|  |
| --- |
| Penulis, |
|  |
| SalsabilaHanifah |

# HALAMAN PERSETUJUAN

|  |
| --- |
| Disetujui Oleh: |
| Dosen Pembimbing I |
|  |
| Elizabeth Ika Hesti A.N.R, S.S., M.Hum |
| NIP. 197603042014042001 |

# HALAMAN PENGESAHAN

 Skripsi dengan judul “Proses Morfologis *Konshugo* dalam Artikel Berita Jepang” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tanggal 6 Desember 2023.

Tim Penguji Skripsi,

Ketua,

Elizabeth Ika Hesti A.N.R., S.S., M.Hum.

NIP. 197603042014042001

Anggota I,

Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum.

NIP. 198208192014042001

Anggota II,

S.I. Trahutami,S.S., M.Hum

NIP. 197403012000122001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.Hum

NIP. 197504182003122001

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

(Q.S Ali Imran: 173)

*“O Allah! There is nothing easy except what You make easy, and You make the difficult easy if it be Your Will.”*

(Sahih Ibn Hibban)

“Tenang kamu ga sendirian. Kamu ga tertinggal. Capaian yang kamu dapat Cuma punya bentuk yang tak biasa.”

(Sholah Ayub)

*“Sadness that brings you back to Allah is better than happiness that takes you away from Him.”*

*(Unknown)*

Puji syukur kepada Allah *subhanahu wa ta’ala* karena dengan kehendak dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta, Bapak, Ibu, dan Mba Indah yang selalu mendoakan, menyemangati, dan mendukung penulis.

# PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan “Proses Morfologis Pembentukan *Konshugo* dalam Artikel Berita Jepang” sebagai syarat kelulusan program S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis tanpa adanya bimbingan, dukungan, doa dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat mencapai di tahap ini.
2. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang.
3. Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang , Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro dan Dosen Wali.
4. Elizabeth Ika Hesti A.N.R., S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu, bimbingan, arahan, saran serta motivasi yang telah diberikan. Semoga Sensei dilimpahkan rezekinya oleh Tuhan Yang Maha Esa.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu, kesabaran, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
6. Bapak, Ibu, dan Mba Indah. Terima kasih karena selalu mendukung dan mendoakan saya tanpa kenal lelah dan selalu memberikan cinta kepada penulis.
7. Banjarsari *gang*, Fikrin, Muti, Winny,Ella, Rini. Terima kasih atas memori indahnya dan selalu menemani selama menjalani kehidupan sebagai anak kos di Banjarsari. Semoga sukses di manapun kalian berada.
8. *Bismillah* Surga Jalur IMC*,* Zalza, Syifa, dan Hussein. Terima kasih atas*jokes* serta obrolanreceh yang sangat *moodbooster* dan kesediaannya mendengarkan keluh kesah penulis.
9. Teman-teman bimbingan Eliz Sensei, khususnya Winny, Maul, Wulan, dan Abim.Terima kasih atas kerja sama dan semangatnya. Semoga suskses selalu.
10. Teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang Angkatan 2019. Sukses selalu untuk kalian semua.
11. Semua orang baik yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semarang, 6 Desember 2023

Penulis



Salsabila Hanifah

# INTISARI

 Hanifah, Salsabila. 2023. “Proses Morfologis *Konshugo* dalam Artikel Berita Jepang”. Skripsi. Program Pendidikan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum.

 Skripsi ini membahas tentang *konshugo* yang terdapat dalam situs web artikel berita Jepang Yomiuri Shinbun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses morfologis *konshugo* serta klasifikasi *konshugo* dan makna yang terdapat didalamnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari artikel yang terdapat dalam situs web *Yomiuri Shinbun*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode catat. Analisis data menggunakan metode agih dan bagi unsur langsung. Hasil analisis data disajikan menggunakan metode penyajian informal.

 Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa konshugo terbentuk melalui proses afiksasi, penggabungan, dan pemenggalan, yang terbentuk dari kombinasi kango-wago berjumlah 3 data, wago-gairaigo berjumlah 9 data, serta kango-gairaigo berjumlah 32 data. Dari data tersebut terdapat konshugo yang mengalami satu tahapan dan dua tahapan pembentukan kata. Mengenai makna yang ditemukan adalah makna leksikal atau makna yang sebenarnya dan hasil data dikelompokkan berdasarkan bidangnya yaitu sains dan teknologi.

**Kata kunci**: *konshugo*, proses morfologis, makna

# ABSTRACT

Hanifah, Salsabila. *2023. “*Proses Morfologis *Konshugo* dalam Artikel Berita Jepang*”. Thesis. Japanese Language and Culture Undergraduate Education Program, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University. Supervisor Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum.*

*This thesis discusses konshugo found on the Japanese news article website Yomiuri Shinbun. This research aims to determine the morphological process of konshugo as well as the classification of konshugo and the meaning contained therein. The data used in this research was obtained from articles on the Yomiuri Shinbun website. The data collection method used is the note-taking method. Data analysis uses the agih method. The results of data analysis are presented using an informal presentation method.*

*Based on the results of data analysis, it can be concluded that konshugo is formed through the process of affixation, merging, and decapitation, which is formed from the combination of kango-wago totaling 3 data, wago-gairaigo totaling 9 data, and kango-gairaigo totaling 32 data. From this data, there are konshugo that undergo one stage and two stages of word formation. Regarding the meaning found is the lexical meaning or the actual meaning and the results of the data are grouped based on their fields, namely science and technology.*

***Key words:*** *konshugo, morphological processes, meaning*

# DAFTAR ISI

[HALAMAN PERNYATAAN ii](#_Toc153900204)

[HALAMAN PERSETUJUAN iii](#_Toc153900205)

[HALAMAN PENGESAHAN iv](#_Toc153900206)

[MOTTO DAN PERSEMBAHAN v](#_Toc153900207)

[PRAKATA vi](#_Toc153900208)

[INTISARI viii](#_Toc153900209)

[ABSTRACT ix](#_Toc153900210)

[DAFTAR ISI ix](#_Toc153900211)

[DAFTAR TABEL xii](#_Toc153900212)

[BAB I 1](#_Toc153900213)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc153900214)

[1.1 Latar Belakang dan Permasalahan 1](#_Toc153900215)

[1.1.1 Latar Belakang 1](#_Toc153900216)

[1.1.2Rumusan Masalah 4](#_Toc153900217)

[1.2 Tujuan Penelitian 5](#_Toc153900218)

[1.3 Ruang Lingkup Penelitian 5](#_Toc153900219)

[1.4 Metode Penelitian 5](#_Toc153900220)

[1.4.1 Jenis Penelitian 5](#_Toc153900221)

[1.4.2 Metode Pengumpulan Data 6](#_Toc153900222)

[1.4.3 Metode Analisis Data 7](#_Toc153900223)

[1.4.4 Metode Penyajian Hasil Analisis Data 8](#_Toc153900224)

[1.5 Manfaat Penelitian 8](#_Toc153900225)

[1.6 Sistematika Penulisan 9](#_Toc153900226)

[BAB II 11](#_Toc153900227)

[TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI 11](#_Toc153900228)

[2.1 Tinjauan Pustaka 11](#_Toc153900229)

[2.2 Kerangka Teori 13](#_Toc153900230)

[2.2.1 Morfologi 13](#_Toc153900231)

[2.2.2 Pembentukan Kata Bahasa Jepang 14](#_Toc153900232)

[2.2.2.1 Afiksasi接辞*(Setsuji)* 14](#_Toc153900233)

[2.2.2.2 Reduplikasi重複*(Juufuku)* 17](#_Toc153900234)

[2.2.2.3 Penggabungan (*Compounding)* 合成*(Goosei)* 18](#_Toc153900235)

[2.2.2.4 Pemenggalan  *(Clipping)* 馘首*(Kakushu)* 20](#_Toc153900236)

[2.2.2.5 Peminjaman *(Borrowing)* 20](#_Toc153900237)

[2.2.3 Kosakata Bahasa Jepang 23](#_Toc153900238)

[2.2.4 *Konshugo* 25](#_Toc153900239)

[2.2.5 Semantik 28](#_Toc153900240)

[2.2.5.1 Makna 29](#_Toc153900241)

[2.2.5.2 Makna Leksikal 29](#_Toc153900242)

[BAB III 31](#_Toc153900243)

[ANALISIS DAN PEMBAHASAN 31](#_Toc153900244)

[3.1 Proses Pembentukan *Konshugo* 31](#_Toc153900245)

[3.1.1 Proses Pembentukan *Konshugo* yang Mengalami Satu Tahapan 31](#_Toc153900246)

[3.1.1.1 Afiksasi接辞*(Setsuji)* 31](#_Toc153900247)

[1. Prefiks 接頭辞*(Settouji)* 31](#_Toc153900248)

[2. Sufiks接尾辞*(Setsubiji)* 34](#_Toc153900249)

[3.1.1.2 Penggabungan (*Compounding)* 合成*(Goosei)* 44](#_Toc153900250)

[3.1.2 Proses Pembentukan *Konshugo* yang Mengalami Dua Tahapan 61](#_Toc153900251)

[3.1.2.1 Pemenggalan馘首*(Kakushu)* dan Afiksasi 接辞*(Setsuji)* (Prefiks) 61](#_Toc153900252)

[3.1.2.2 Pemenggalan馘首*(Kakushu)* dan Afiksasi接辞*(Setsuji)* (Sufiks) 64](#_Toc153900253)

[3.1.2.3 Pemenggalan馘首*(Kakushu)* dan Penggabungan 合成 (*Goosei)* 67](#_Toc153900254)

[3.2 Makna *Konshugo* 71](#_Toc153900255)

[3.2.1 Sains 71](#_Toc153900256)

[3.2.1.1 Biologi 71](#_Toc153900257)

[3.2.1.3 Astronomi 78](#_Toc153900258)

[3.2.2 Teknologi 79](#_Toc153900259)

[Tabel 3.1 Hasil Analisis Data 90](#_Toc153900260)

[Tabel 3.2 Data lainnya 90](#_Toc153900261)

[BAB IV 98](#_Toc153900262)

[PENUTUP 98](#_Toc153900263)

[4.1 Kesimpulan 98](#_Toc153900264)

[4.2 Saran 99](#_Toc153900265)

[要旨 100](#_Toc153900266)

[DAFTAR PUSTAKA xiii](#_Toc153900267)

[BIODATA xv](#_Toc153900268)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 3.1 Hasil Analisis Data 95](#_Toc149775856)

[Tabel 3.2 Data lainnya 96](#_Toc149775857)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

### 1.1.1 Latar Belakang

Setiap bahasa di dunia memiliki karakterisitiknya masing-masing sehingga hal tersebut dapat membedakan satu bahasa dengan bahasa lainnya, begitu pula dengan bahasa Jepang yang memiliki karakteristikunik seperti huruf dan kata yang dimilikinya. Bahasa dikaji dalam sebuah ilmu yang disebut linguistik. 言語学 (*gengogaku)* merupakan sebutan bagiilmu linguistik dalam bahasa Jepang yang mempelajari bagaimana seluk-beluk mengenai sebuah bahasa (Sutedi, 2004:2).

Objek kajian dalam morfologi ialah morfem dan kata. Morfem adalah satuan terkecil pada ilmu bahasa yang mempunyai makna, sedangkan kata merupakan satuan terkecil bahasa yang terdiri dari gabungan morfem. Proses penggabungan kata di dalamnya kadang terjadi pula perubahan pada bidang morfofonemik. Morfofonemik adalah sebuah proses fonologis yang terjadi karena adanya pertemuan antara morfem dengan morfem yang lain. Hal ini terjadi sebagai sebuah bentuk adaptasi demi mendapatkan keserasian.

 Seiring berkembangnya zaman dan waktu, bahasa yang ada di dunia pun menjadi semakin banyak. Bahasa Jepang termasuk salah satu bahasa yang cukup banyak diminati untuk dipelajari oleh orang luar Jepang, termasuk di Indonesia. Cara untuk mempelajari sebuah bahasa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, contohnya seperti membaca artikel berita berbahasa Jepangsaat ingin mempelajari bahasa Jepang.

 Media cetak di Jepang memiliki perkembangan yang sangat pesat karena mengikuti permintaan dari konsumennya, yaitu masyarakat Jepang, sehingga dilihat dari hal tersebut gambaran kehidupan masyarakat Jepang dapat tercermin dan terwakili dari media cetak. Kemudian dengan adanya globalisasi, banyak *konshugo* baru yang muncul dalam berita-berita di media cetak tersebut.

*Konshugo* yang merupakan kosakata campuran ini kerap kali membuat pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam memahami kosakata tersebut*.* Selain itu, dalam kaitannya dengan hal-hal yang memiliki hubungan dengan sains dan teknologi membuat para pembelajar bahasa Jepang merasa cukup kesulitan karena kosakata yang dipakai jarang digunakan dalam buku teks pelajaran atau dalam dunia pendidikan.Maka dari itu dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap para pembelajar bahasa Jepang paham dengan *konshugo* itu sendiri, serta proses morfologis yang terjadi pada *konshugo* dan makna yang terkandung dalam *konshugo* tersebut. Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

(1) 政府は閣僚声明や成果文書に盛り込む方向で調整しており、企業の**温**

**室効果ガス**削減を確実に推進する国際ルールづくりを主導する。

*Seifu wa kakuryō seimei ya seika bunsho ni morikomu hōkō de chōsei shite ori, kigyō no* ***onshitsu kouka gasu*** *sakugen o kakujitsu ni suishin suru kokusai rūru-dzukuri o shudō suru.*

‘Pemerintah sedang berkoordinasi untuk memasukkannya ke dalam pernyataan menteri dan dokumen hasil, serta akan memimpin pembuatan peraturan internasional yang akan memastikan bahwa perusahaan mengurangi **efek gas rumah kaca** mereka.’

YSO, 14/4/2023: Science/IT.

温室効果 + ガス = 温室効果ガス

*onshitsukouka gasu = onshitsukouka-gasu*

Pada contoh kalimat (1) terdapat kata 温室効果ガス *(onshitsukouka-gasu)* yang terbentuk melaluiproses *compounding.Onshitsukouka-gasu* merupakan gabungan dari kata majemuk nomina *onshitsu-kouka* ‘efek rumah kaca’ yang merupakan kosakata *kango* dan nomina *gasu* ‘gas’ yang merupakan kosakata *gairaigo* bergabung membentuk kata majemuk nomina baru yang memiliki arti ‘efek gas rumah kaca’.

*Onshitsukouka* yang merupakan kosakata *kango* dan *gasu* yang merupakan kosakata *gairaigo* yang kerap kali disebutkan dalam penyebutan *gairaigo*-nya yaitu グリーンハウスエフェクト*(guriinhausu-ifekuto)*, padahal dalam bahasa Jepang terdapat kosakatanya sendiri yaitu 温室効果*(onshitsu-kouka)* yang juga termasuk dalam kategori kosakata *konshugo*.

Kosakata tersebut jika dilihat dan diperhatikan merupakan hal yang biasa saja dan tidak tahu bahwa sebenarnya dalam proses pembentukan kosakata tersebut mengalami sebuah proses morfologis sehingga terbentuk kosakata tersebut. *Konshugo* sendiri bagi pembelajar bahasa Jepang nampaknya masih belum sefamiliar *wago, kango,* dan *gairaigo*. Sebagian besar pembelajar bahasa Jepang di lingkungan formal biasanya hanya menggunakan buku teks atau buku pelajaran yang diberikan oleh institusi pendidikannya, sehingga kosakata-kosakata yang dipelajari terkadang hanya berputar pada kosakata-kosakata dasar yang digunakan dalam percakapan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan alasan itu, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana proses morfologis dalam bahasa Jepang khususnya *konshugo* yang terdapat dalam artikel berita berbahasa Jepang, yang bertujuan untuk menambah kosakata-kosakata yang jarang ditemukan dalam buku teks pelajaran, sehingga penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian yang serupa. Penulis memilih judul ini karena setelah penelusuran yang dilakukan olehpenulis masih sedikit penelitian yang membahas proses morfologis khususnya pada *konshugo* bahasa Jepangsecarakhusus.

### 1.1.2Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembentukan *konshugo*yang terdapat dalam artikel berita Jepang bertema sains dan teknologi?
2. Bagaimana makna *konshugo* yang terdapat dalam artikel berita Jepang bertema sains dan teknologi?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembentukan *konshugo* dan klasifikasi *konshugo* yang terdapat dalam artikel berita Jepang bertema sains dan teknologi
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana makna *konshugo*yang terdapat dalam artikel berita Jepang bertema sains dan teknologi

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah morfologiyang meliputi pengklasifikasian *konshugo*, proses morfologis pembentukan *konshugo,* serta analisis makna leksikal dalam *konshugo* yang terdapat dalam artikel berita Jepang bertema sains dan teknologi dari *website* Yomiuri Shinbun Online. Penelitian ini akan membahas secara keseluruhan data yang diperoleh menggunakan teori dari Tsujimura (2000: 148-154) mengenai proses morfologis pembentukan kosakata, yang dalam penelitian ini merupakan kosakata *konshugo,* teori Nomura tentang klasifikasi kata *konshugo*, dan teori Chaer (2012:289-290)mengenai jenis makna khususnya makna leksikal. Sedangkan sumber data yang akan dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari artikel berita Jepang dari *website* Yomiuri Shinbun.

## 1.4 Metode Penelitian

### 1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualititatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu proses yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk verbal atau tertulis dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati, dan pendekatan ini membahas konteks dan individu. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi khusus dalam ilmu-ilmu sosial yang sangat bergantung pada pengamatan manusia, baik dalam bidangnya maupun terminologinya.

Menurut Willams, penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam konteks ilmiah, menggunakan metode naturalistik, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang secara alami berkepentingan. Pada saat yang sama, Denzim dan Lincoln juga berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan konteks alam, dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan banyak metode yang ada. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan pandangnya terhadap dunia, dari sudut pandang konsep, perilaku, persepsi, dan permasalahan yang berkaitan dengan orang yang diteliti (Moleong, 2013). Sebagai penelitian kualitatif, data yang digunakan merupakan kata, frasa, kalimat dan konteks (Nasution, 2017).

Maka dari itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokusnya bukan pada angka, melainkan data deskriptif seperti bahasa tulis untuk menjelaskan serta menganalisis sebuah fenomena.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Data dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan demi mencapai tujuan penelitian. Supaya mendapatkan hasil yang akurat, untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik catat.

Teknik catat dilakukansebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan mencatat berbagai bentuk yang sesuai dengan penelitiannya secara tertulis (Mahsun, 2005:93). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel berita yang menggunakan bahasa Jepang berbentuk*website*bernamaYomiuri Shinbun Online yang bertema sains dan teknologi. Data yang diambil adalah artikel berita yang terbit pada bulan Mei 2022 hingga Juni 2023. Penulis membatasi sumber data pada kosakata-kosakata dalam artikel yang sekiranya jarang dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang di pendidikan formal.Penulisan identitas sumber data dirumuskan sebagai berikut: YSO, 14/4/2023: Science/IT. YSO merupakan singkatan dari Yomiuri Shinbun Online yang digunakan penulis sebagai sumber data, 14/04/2023 merupakan tanggal dan tahun diterbitkannya artikel berita tersebut, dan *Science*/IT adalah tema dari artikel berita berbahasa Jepang yang akan dianalisis.

### 1.4.3 Metode Analisis Data

Metode analisis yang penulis gunakan untuk menganalisis data penelitian adalah metode agih, yaitu metode analisis yang unsur penentunya terdapat dalam bahasa tersebut (Sudaryanto, 1993:15-16). Pada metode agih ini terdapat teknik dasarnya yang disebut dengan teknik bagi unsur langsung atau BUL. Teknik bagi unsur lansgung bertujuan untuk membagi suatu konstrsuksi agar menjadi beberapa unsur, dimana unsur tersebut dilihat sebagai bagian yang langsung membentuk sebuah konstruksi. Kemudian untuk langkah-langkah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasikan dan mengkaji setiap *konshugo* yang telah ditemukan
2. Menganalisis proses morfologis pembentukan *konshugo* yang telah ditemukan
3. Mengklasifikasikan *konshugo* berdasarkan jenisnya dan proses pembentukannya
4. Menganalisis makna dalam *konshugo* tersebut
5. Mengelompokkan *konshugo* yang telah ditemukan berdasarkan bidangnya

### 1.4.4 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Metode penyajian analisis data dalam penelitian ini disajikan melalui metode penyajian data informal, yaitu data disajikan dengan menggunakan kata-kata biasa dengan deskripsi melalui kalimat sederhana yang mudah untuk dipahami.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil suatu penelitian tentunya diharapkan memiliki kegunaan dan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis,penelitian ini diharapkan memiliki hasil yang dapat memperluas pengetahuan mengenai kosakata bahasa Jepang khususnya *konshugo*. Selain itu juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan penelitian mengenai kosakata bahasa Jepang.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian sejenis, serta mempermudah pembelajar bahasa Jepang dalam memahami kosakata bahasa Jepang khususnya *konshugo*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini lebih mudah dipahami, maka penelitian ini disusun secara sistematis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan objek penelitian yaitu *konshugo*. Selanjutnya menjelaskan teori mengenai morfologi, proses pembentukan kosakata bahasa Jepang, kosakata bahasa Jepang, *konshugo*, teori mengenai semantik serta makna.

BAB III Analisis dan Pembahasan

Bab ini memuat analisis dan hasil dari data yang telah diperoleh. Data-data tersebut merupakan kosakata *konshugo,* yang diambil dari artikel berita Jepang dari website Yomiuri Shinbun Online dengan tema sains dan teknologi. Kemudian dilakukan analisis tentang prosespembentukan *konshugo*, klasifikasi *konshugo*, serta analisis makna yang terkandung dalam *konshugo* tersebut.

BAB IV Penutup

Bab ini memuat simpulan dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, serta saran dari penulis untuk penelitian mendatang.